



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (29 Agustus 2018) ditutup menguat sebesar +22.50 point atau +0.37% ke level 6,065.15 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,92 triliun.

Today Recommendation

Bursa Indonesia kami perkirakan berpeluang menguat tipis ditengah bervariasinya data semalam dimana DJIA menguat setelah release data GDP AS yang lebih tinggi dari perkiraan, naiknya harga Coal serta EIDO ditengah kejatuhan harga Nikel, Timah, CPO dan USD/IDR yang secara perlahan merangkak menuju level 14700.

PT PP (PTPP). Perseroan year to date hingga Agustus sukses menjaring kontrak baru Rp 27,2 triliun , naik 24% dari periode yang sama di 2017. Perolehan kontrak PTPP hingga Agustus ini mencerminkan 55% target perusahaan sepanjang tahun ini, yakni sebesar Rp 49 triliun. Proyek yang berasal dari BUMN mendominasi perolehan kontrak baru, yakni sebesar Rp 13,01 triliun. Sementara, kontrak dari sektor swasta berkontribusi sebesar Rp 10,1 triliun. Sisanya, berasal dari APBN.

PT Total Bangun Persada (TOTL). Perseroan memangkas target pendapatan dan laba bersih di tahun ini dimana sebelumnya, menargetkan meraih pendapatan Rp 3,1 triliun. Sementara laba bersih di 2018 ditargetkan mencapai Rp 250 miliar. Dengan adanya revisi, target pendapatan sepanjang 2018 turun menjadi Rp 2,6 triliun. Sedangkan laba bersih ditargetkan sebesar Rp 210 miliar. Target baru ini lebih kecil dibandingkan realisasi kinerja Total Bangun pada tahun lalu. Sepanjang 2017, Total Bangun membukukan pendapatan Rp 2,9 triliun dengan laba bersih Rp 245 miliar.

BUY: ITMG, UNTR, ASII, ICBP, PTBA, ADRO, SRIL, UNVR, INKP, JSMR, BRPT, MEDC

SOS: TLKM.

Market Movers (30/08)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 14,656
Indeks Nikkei, Kamis menguat di point 23,007
DJIA, Kamis ditutup menguat di point 26,124

IHSG	MNC 36
6,065.15	342.19
+22.50 (+0.37%)	+1.76 (+0.52%)

29/8/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -480.67
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,215.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,584
Value (billion Rp)	8,722
Market Cap.	6,839
Average PE	127
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,025 - 6,097
USD/IDR Daily Range	14,600 - 14,710

GLOBAL MARKET (29/08)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,124	+60.55	+0.23
NASDAQ	8,109	+79.65	+1
NIKKEI	22,848	+34.75	+0.15
HSEI	28,416	+64.82	+0.23
STI	3,243	-3.63	-0.11

COMMODITIES PRICE (29/08)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.51	-0.02	-0.03
Batubara US/ton	101	+0.75	+0.75
Emas US/oz	1,212	-1.5	-0.12
Nikel US/ton	13,450	-185	-1.35
Timah US/ton	18,950	-122	-0.64
Copper US/Pound	2.71	-0.004	-0.15
CPO RM/ Mton	2,219	-14	-0.63

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Perseroan merevisi target pendapatannya tahun 2018 menjadi Rp5,88 triliun atau lebih tinggi dari sebelumnya Rp5,56 triliun. Sementara untuk target laba bersih di 2018 ini juga direvisi lebih tinggi. Dari sebelumnya Rp425,7 miliar menjadi Rp443 miliar. Target laba bersih ini akan naik 49,8 persen dari realisasi tahun lalu yang sebesar Rp295,75 miliar. Untuk target seluruh kontrak di 2018, perseroan yakin di tahun ini akan membukukan kontrak dihadapi (order book) sebesar Rp16,59 triliun atau naik 28,2% dari realisasi tahun lalu. Total kontrak dihadapi ini, lanjut Nariman, terdiri dari target kontrak baru tahun 2018 sebesar Rp7,83 triliun dan carry over tahun 2017 sejumlah Rp8,76 triliun. Hingga Juli 2018, lanjut dia, kontrak baru perseroan sudah mencapai Rp5,96 triliun atau sekitar 76,12 persen dari target kontrak baru itu. Dari perolehan itu, realisasi kontrak dihadapi hingga Juli menjadi Rp14,72 triliun atau telah mencapai 88,67 persen dari target order book 2018 sebesar Rp16,6 triliun. Untuk merealisasikan rencana diatas, perseroan menyiapkan belanja modal (capex) sebesar Rp667 miliar.

PT AKR Corporindo (AKRA). Hingga semester I-2018, pendapatan perseroan sebesar Rp 11,21 triliun atau naik 21,61% dari tahun sebelumnya. Laba bersih juga meningkat 90,48% yoy menjadi Rp 1,12 triliun. Perseroan berupaya memperbesar salah satu lini bisnis, yaitu penjualan bahan bakar minyak (BBM) ritel melalui stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). Saat ini, perseroan sudah punya 135 SPBU merek AKR. Pom bensin tersebut menjual BBM subsidi. Perseroan menargetkan akan membuka hingga 30 SPBU di Jakarta dan Surabaya dalam waktu 12 hingga 18 bulan ke depan. Produk yang dijual di SPBU baru ini nantinya berupa RON 90, 92 dan 95. Selain itu, untuk diesel juga ada yang berstandar Euro 4. Dana untuk pendirian usaha patungan diambil dari belanja modal tahun ini yang mencapai Rp 300 miliar hingga Rp 400 miliar.

PT Wijaya Karya (Persero) (WIKA). Perseroan tengah mengkaji penerbitan instrumen *perpetual bond* hingga Rp3 triliun yang rencananya akan dieksekusi pada kuartal IV/2018 atau kuartal I/2019. Manajemen mengatakan rencananya perseroan akan menerbitkan perpetual bond dengan kisaran Rp2 triliun hingga Rp 3 triliun. Adapun, emisi instrumen tersebut diharapkan mampu dieksekusi pada kuartal IV/2018 atau kuartal I/2019. Perseroan mengungkapkan rencananya dana yang dihimpun akan digunakan untuk pembiayaan proyek infrastruktur dan energi. Beberapa pekerjaan yang dapat dibiayai antara lain jembatan, jalan, pembangkit listrik, serta kilang minyak.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,411	15.0	TLKM	870	7.2	ALKA	+68	+25	SKYB	-56	-17.2
MYRX	1,192	12.6	BBCA	440	5.5	AKSI	+68	+24.5	SAFE	-24	-13.6
BUMI	581	6.2	BMRI	394	5.0	ANJT	+165	+15.2	BKSW	-20	-11.1
LPKR	501	5.3	PGAS	288	3.6	LPPF	+850	+12.7	JIHD	-48	-9.6
MDLN	290	3.1	BBRI	285	3.6	ADMG	+36	+10.4	ARTA	-28	-9.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24800	-175	24400	25375	BOW	GGRM	73375	-775	71663	75863	BOW
BBNI	7850	-25	7563	8163	BOW	HMSP	3830	130	3450	4080	BUY
BBRI	3290	-40	3235	3385	BOW	ICBP	8825	200	8388	9063	BUY
BBTN	2860	50	2670	3000	BUY	INDF	6375	-75	6113	6713	BOW
BJBR	1910	40	1830	1950	BUY	KAEF	2420	10	2340	2490	BUY
BJTM	635	-5	623	653	BOW	KLBF	1310	15	1265	1340	BUY
BMRI	7000	0	6850	7150	BOW	UNVR	44450	275	42325	46300	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1380	5	1355	1400	BUY	ASII	7475	125	7150	7675	BUY
LPPF	7550	850	6225	8025	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	35000	600	33050	36350	BUY	BRPT	1800	20	1708	1873	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	4960	20	4725	5175	BUY
ADRO	1910	0	1865	1955	BOW	INKP	19150	0	18588	19713	BOW
ANTM	875	-5	833	923	BOW	TPIA	5250	-25	5000	5525	BOW
ITMG	28300	525	25788	30288	BUY	WTON	418	0	403	433	BOW
MEDC	900	0	870	930	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4150	10	4070	4220	BUY	INDY	3070	-80	2960	3260	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4700	40	4545	4815	BUY
BHIT	105	0	102	108	BOW	PGAS	2140	80	1890	2310	BUY
BMTR	438	-6	426	456	BOW	TLKM	3580	0	3445	3715	BOW
MNCN	920	-15	890	965	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1285	20	1200	1350	BUY
BCAP	1480	1545	1285	1675	BUY	PTPP	1895	15	1828	1948	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	515	-10	498	543	BOW
KPIG	1390	-5	1378	1408	BOW						
MSKY	870	0	863	878	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.